

**ANALISIS PENGARUH PENGANGGURAN, PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO (PDRB), DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
(IPM) TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN**
(Studi Kasus 34 Provinsi di Indonesia)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
OLEH:
MUHAMAD FAZLURRAHMAN ARQOUN
NIM: 20108010146
PEMBIMBING:
RISWANTI BUDI SEKARINGSIH, M.Sc.
19851009 201801 2 001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1842/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH PENGANGGURAN, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN (STUDI KASUS 34 PROVINSI DI INDONESIA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FAZLURRAHMAN ARQOUN
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010146
Telah diujikan pada : Senin, 16 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6768d1a6443ed

Pengaji I



Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6768f12b098998

Pengaji II



Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.
SIGNED

Valid ID: 6768d151a6014



Yogyakarta, 16 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

SIGNED



Valid ID: 6769e4dc0d1

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Halaman Persetujuan Skripsi

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Fazlurrahman Arqoun

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Muhammad Fazlurrahman Arqoun

NIM : 20108010146

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Jumlah Penduduk Miskin (Studi Kasus 34 Provinsi di Indonesia)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Desember 2024

Pembimbing

Riswanti Budi Sekaringsih, SE., M.Sc
NIP. 198510092018012001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fazlurrahman Arqoun
NIM : 20108010146
Tempat, Tanggal Lahir : Serang, 22 November 2001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “ANALISIS PENGARUH PENGANGGURAN, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN (Studi Kasus 34 Provinsi di Indonesia)” adalah hasil penyusunan oleh penulis sendiri. Skripsi ini tidak merupakan karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah diacu dan disebutkan secara eksplisit dalam *body note* dan daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya sebagai penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 Desember 2024
Penyusun,



Muhammad Fazlurrahman Arqoun
NIM. 20108010146

HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fazlurrahman Arqoun

NIM : 20108010146

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Jumlah Penduduk Miskin (Studi Kasus 34 Provinsi di Indonesia)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 06 Desember 2024



(Muhammad Fazlurrahman Arqoun)

MOTTO

JUST SAY “YES, I CAN”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan, kelancaran, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, Serta Shalawat yang terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

“Orang tua serta seluruh keluarga tercinta, sumber inspirasi dan motivasi yang tak ternilai, yang selalu mendukung saya baik secara moral maupun materiil. Berkat segala doa dan usaha mereka, saya bisa menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah dan keberkahan dalam setiap langkah Ayah dan Ibu, serta memberikan kebahagiaan yang tiada henti”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya berdasarkan keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
بَ	Bā'	b	be
تَ	Tā'	t	te
سَ	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
جَ	Jīm	j	je
هَ	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خَ	Kha'	kh	ka dan ha
دَ	Dal	d	de
ڙ	ڙal	ڙ	zet (dengan titik di atas)
ڻ	Rā'	r	er
ڙ	zai	z	zet
ڦ	sīn	s	es

ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ءـ	hamzah	‘	apostrof
يـ	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عـة	Ditulis Ditulis	Muta ‘addidah ‘iddah
---------------	--------------------	-------------------------

C. Ta' Marbutah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya

حَكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كِرَامَةُ الْأُولَيَا	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---ׁ	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---ׂ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---׃	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعْلٌ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكْرٌ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبٌ	Dammah	ditulis	<i>yażhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تنسى	ditulis	<i>ā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u'idat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُو الفِرْوَض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْل السُّنْنَة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala berkat, rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Jumlah Penduduk Miskin (Studi Kasus 34 Provinsi di Indonesia)**” Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk syarat melaksanakan penelitian skripsi. Penulis skripsi ini juga tidak lepas dari adanya campur tangan pihak lain yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.Si., Ak., CA., ACPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I, M.Sc.,Fin., dan Ibu Lailatis Syarifah, Lc., M.A. selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Periode 2020-2024.
4. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. dan Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E. selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Periode 2024-2028.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc. selaku pembimbing skripsi yang dengan teliti membimbing dan memberikan arahan selama proses penulisan.
6. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si. selaku dosen penasihat akademik yang memberikan dukungan dan waktu dalam mendampingi proses akademik
7. Semua orang tua dan keluarga saya yang telah membantu do'a dan dukungan agar saya terus semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Mohon

maaf kepada orang tua saya apabila selalu merepotkan dan banyak terimakasih yang tidak terhingga atas semua dukungan support moral dan moril yang telah dilakukan.

Saya menyadari bahwa tidak ada karya yang sempurna demikian juga dengan skripsi ini. Namun saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri maupun pembaca sekalian. Kritik dan saran senantiasa saya harapkan untuk perbaikan penulisan karya lain di masa yang akan datang.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
ABSTRAK	1
ABSTRACT	2
BAB I.....	3
PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
D. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II.....	17
LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Kemiskinan.....	17
2. Pengangguran	25
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	34
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	37
B. Kajian Pustaka.....	40
C. Pengembangan Hipotesis	47

1. Pengaruh Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di 34 Provinsi di Indonesia	47
2. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Jumlah Penduduk Miskin di 34 Provinsi di Indonesia	48
3. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Jumlah Penduduk Miskin di 34 Provinsi di Indonesia.....	49
D. Kerangka Pemikiran	46
BAB III.....	51
METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sample.....	51
C. Jenis dan Sumber Data.....	52
D. Definisi Operasional Variabel.....	53
1. Variabel Terikat	53
2. Variabel Bebas.....	54
E. Metode Analisis Data.....	55
1. Metode Data Panel.....	56
2. Metode Estimasi Data Panel	56
3. Pemilihan Model Terbaik.....	58
4. Uji Asumsi Klasik.....	61
5. Pengujian Hipotesis	64
BAB IV.....	67
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Hasil Penelitian	67
1. Statistik Deskriptif	67
2. Analisis Hasil Regresi	69
3. Uji Asumsi Klasik.....	71
4. Analisis Regresi Data Panel	73
5. Uji Hipotesis	75
B. Pembahasan.....	78
1. Pengaruh pengangguran terhadap jumlah penduduk miskin di 34 Provinsi di Indonesia	79

2. Pengaruh PDRB terhadap jumlah penduduk miskin di 34 Provinsi di Indonesia	80
3. Pengaruh IPM terhadap jumlah penduduk miskin di 34 Provinsi di Indonesia	83
BAB V	87
PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN HASIL OLAH DATA EVIEWS.....	96



DAFTAR TABEL

TABEL PENELITIAN TERDAHULU.....	56
TABEL VARIABEL DAN SUMBER DATA.....	69
TABEL STATISTIK DESKRIPTIF.....	83
TABEL UJI CHOW.....	85
TABEL UJI HAUSMAN.....	85
TABEL UJI MULTIKOLINIERITAS.....	86
TABEL UJI HETEROSKEDASTISITAS.....	87
TABEL HASIL REGRESI DATA PANEL.....	88
TABEL HASIL UJI t.....	90
TABEL HASIL UJI F.....	92
TABEL KOEFISIEN DETERMINASI.....	92
TABEL RINGKASAN HASIL HIPOTESIS.....	93



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia. Kemiskinan merupakan masalah multidimensioal yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sosial, dan pembangunan manusia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang mencakup 34 Provinsi di Indonesia dalam periode 2018-2022. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengangguran memiliki pengaruh positif signifikan terhadap jumlah penduduk miskin, yang menunjukkan bahwa kenaikan pengangguran berbanding lurus dengan kenaikan kemiskinan. PDRB berpengaruh negatif terhadap jumlah penduduk miskin namun signifikansinya rendah atau dapat dikatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin, artinya peningkatan PDRB tidak begitu berpengaruh terhadap kenaikan kemiskinan. Sementara itu, IPM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap jumlah penduduk miskin, yang berarti bahwa meskipun pembangunan manusia meningkat tingkat kemiskinan juga masih ikut meningkat. Temuan ini memberikan implikasi kebijakan bahwa upaya pengentasan kemiskinan harus direalisasikan secara lebih merata dan menyeluruh untuk kemudian dapat lebih meredam jumlah penduduk miskin yang ada.

**KATA KUNCI : KEMISKINAN, PENGANGGURAN, PDRB, IPM,
INDONESIA**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Unemployment, Gross Regional Domestic Product (GRDP), and Human Development Index (HDI) on the number of poor people in Indonesia. Poverty is a multidimensional problem influenced by economic, social, and human development factors. The data used in this study is panel data covering 34 provinces in Indonesia in the period 2018-2022. The analysis method used is panel data regression to determine the relationship and influence of independent variables on the dependent variable. The results of this study indicate that Unemployment has a significant positive effect on the number of poor people, which shows that the increase in poverty is directly proportional to the increase in poverty. GRDP has a negative effect on the number of poor people but its significance is low or it can be said that it has no significant effect on the number of poor people, meaning that the increase in GRDP does not have much effect on the increase in poverty. Meanwhile, HDI has a significant positive effect on the number of poor people, which means that development even though the level of human poverty is increasing is still increasing. This finding provides policy implications that poverty alleviation efforts must be realized more evenly and comprehensively in order to then be able to reduce more of the existing number of poor people.

Keywords: *Poverty, Unemployment, GRDP, Human Development Index, Indonesia*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang menjadi perhatian di seluruh dunia. Tidak terkecuali di Indonesia yang termasuk ke dalam negara berkembang. Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan kompleks, krusial serta multidimensi. Kemiskinan membawa banyak dampak negatif, selain menimbulkan berbagai masalah sosial, kemiskinan turut dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara (Al-Jundi, 2020). Pembangunan ekonomi tidak hanya befokus kepada kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) tetapi banyak aspek yang menjadi faktor penentu pembangunan ekonomi seperti, penyediaan lapangan pekerjaan, penanggulangan ketimpangan pada pendapatan, dan pengentasan kemiskinan yang terjadi (Todaro, 2004).

Pemenuhan hak-hak dasar manusia menjadi salah satu indikator dari pegentasan kemiskinan untuk meningkatkan suatu kesejahteraan. Hak-hak dasar yang sudah diakui meliputi kesehatan, kebutuhan pangan, pekerjaan, pendidikan, tempat tinggal, air bersih, sumbee daya alam, lingkungan hidup serta keamanan secara sosial maupun politik. Kinerja ekonomi sangat penting dalam pembangunan negara karena pembangunan dinilai berhasil apabila dapat menanggulangi masalah kemiskinan (Qiu Tongwei, 2024). Data terbaru menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia masih cukup tinggi, terutama di daerah-daerah tertentu. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2021, terdapat sekitar 27,55 juta penduduk miskin di Indonesia,

dengan tingkat kemiskinan tertinggi terjadi di daerah-daerah tertentu, seperti Papua, Nusa Tenggara Timur, dan Maluku.

Pembangunan ekonomi mengacu pada suatu proses yang berkelanjutan yang mendorong terjadinya peningkatan pendapatan riil per kapita bagi penduduk di suatu negara, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap kemajuan sosial dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu tujuan pembangunan adalah mengurangi pengangguran, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta meningkatkan kesejahteraan. Pembangunan keberlanjutan memiliki rencana pembangunan nasional dalam pengentasan kemiskinan. Untuk mengatasi kesenjangan ekonomi yang terjadi, program Sustainable Development Goals (SDGs) memiliki beberapa tujuan yang sebelumnya telah disepakati beberapa Negara. Tujuan tersebut secara eksplisit mencakup beberapa hal termasuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan serta peningkatan kualitas pendidikan (Nzasabayezu, Jaya Prakash, and Rama 2024). Dalam instumen pembangunan, pemerintah memiliki peran aktif mengenai pembangunan nasional. Tujuan pembangunan nasional diarahkan kepada pembangunan wilayah, dan daerah-daerah yang relative masih tertinggal. Suatu wilayah terbagi menjadi 3 yakni wilayah maju, wilayah berkembang dan wilayah tertinggal (Airus, 2012). Efektivitas dalam pembangunan tidak cukup hanya dengan penanganan kemiskinan. Selain dari beberapa permasalahan kemiskinan yang ada di Indonesia. Sebagian besar juga disebabkan oleh faktor, tingkat pengangguran yang tinggi, IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang masih kurang dan tingkat upah yang masih tergolong sangat rendah. Dapat

dikatakan miskin apabila belum berpenghasilan atau belum bisa mencukupi kebutuhannya (Cholili, 2014).

Penganguran menjadi masalah yang mengerikan sejak dulu. Semakin banyaknya tingkat penganguran yang terjadi saat ini menjadi tantangan untuk negara berkembang. Saat pandemi covid-19 terjadi angka penganguran di Indonesia terus meningkat karena terjadinya PHK dibeberapa perusahaan. Penurunan pendapatan karena berkurangnya produksi juga terjadi di beberapa negara yang mengakibatkan beberapa sektor perekonomian lumpuh. IMF mengindikasikan bahwa produksi dunia menyusut 3,5% pada tahun 2020. Hal ini menyebabkan perubahan aktual dalam output sektoral dan lapangan kerja (Levent, 2023). Tingkat penganguran yang tinggi biasanya mengindikasikan adanya masalah dalam perekonomian, seperti pertumbuhan ekonomi yang tereduksi atau ketidaksesuaian antara dengan kebutuhan pasar keterampilan tenaga kerja. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah suatu ukuran capaian pembangunan manusia (Sayifullah & Gandasari, 2016). Pembangunan manusia berkaitan dengan pilihan rakyat dalam hal pendapatan, kesehatan dan pendidikan. Menurut UNDP (*United Nation Development Program*), pembangunan bertujuan untuk membangun lingkungan hidup yang layak bagi masyarakat. Pada tahun 1990 UDNP mencetuskan sebuah pengukuran untuk mengukur tingkat perkembangan manusia yang disebut Indek Pertumbuhan Manusia (IPM), memiliki fungsi untuk memantau perkembangan pembangunan serta mengevaluasi pembangunan manusia di berbagai Negara. IPM adalah alat yang sangat berguna untuk mengukur keberhasilan pembangunan manusia (Nasution, 2022).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pengangguran adalah dua indikator yang sangat erat kaitannya. Pengurangan tingkat pengangguran merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan IPM dan mencapai pembangunan manusia yang berkelanjutan. Semakin membaiknya indikator-indikator terkait maka akan meningkatkan pembangunan ekonomi menjadi lebih baik yang diprosikan sebagai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Selain itu, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) juga diyakini memiliki hubungan dengan jumlah penduduk miskin di suatu daerah (Soeharjoto, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ngubane, (2023) yang meneliti tentang tingkat pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan kemiskinan secara linear maupun non-linear di Amerika Selatan menunjukkan hasil bahwa Pengangguran (guncangan positif) memperkuat kemiskinan dalam jangka panjang. Sama halnya dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai positif atau jika pengangguran meningkat secara signifikan pada suatu wilayah akan meningkatkan jumlah kemiskinan penelitian serupa dilakukan oleh (Alvia dkk., 2024). Tidak menutup kemungkinan bahwa kedua variabel ini sangat erat kaitannya dan saling memiliki hubungan yang timbal balik baik positif maupun negatif.

Berdasarkan data BPS tabel di bawah ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di indonesia dalam kurun waktu 2015 sampai 2023 mengalami fluktuasi secara keseluruhan. Dari waktu ke waktu penambahan jumlah pengangguran terus meningkat. Peningkatan jumlah pengangguran di Indonesia

terjadi pada tahun 2019. Lonjakan peningkatan pengangguran terjadi pada tahun 2020 mencapai 10,19% akibat fenomena pandemi Covid-19 yang terjadi. Efek dari pandemi terus dirasakan hingga berakhirnya pandemi pada tahun 2022. Kemudian setahun setelahnya tingkat pengangguran berangsur membaik menunjukkan nilai positif. Pada tahun 2018 ke 2019 juga sempat terjadi penurunan jumlah pengangguran menginjak angka 6,42%. Pada tahun 2015 juga terjadi peningkatan pengangguran sebesar 8,84%. Rentang waktu 2016 sampai dengan 2017 memiliki nilai pengangguran yang rata-ratanya sebesar 7,55%.

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran di Indonesia



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia

Pada Gambar 1.1 menurut Badan Pusat Statistik menunjukkan tingkat pengangguran tertinggi di Indonesia ditempati oleh Nusa Tenggara Barat mencapai angka 18,32% selama periode 2015-2023. Disusul dengan Aceh dengan total pengangguran 16,18%. Sedangkan wilayah dengan tingkat pengangguran

terendah adalah DKI Jakarta dengan nilai pengangguran hanya 1,98% (BPS,2023).

Tidak hanya tingkat pengangguran saja yang terdampak akibat dari fenomena pandemi Covid-19. Melainkan pertumbuhan ekonomi juga mengalami ketidakstabilan, Indonesia mengalami deflasi atau penurunan signifikan pada tahun 2020. Tetapi pada tahun berikutnya yakni tahun 2022 indonesia dapat menstabilkan kembali keadaan perekonomiannya dengan adanya peningkatan sebesar 5,30% (Badan Pusat Statistik, 2024). Dengan terus meningkatnya perekonomian akan membuka kesempatan untuk lapangan pekerjaan yang lebih luas. Pengentasan kemiskinan terus diupayakan secara komprehensif untuk menyeimbangkan beberapa aspek yang saling berkaitan. Pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suripto & Subayil, 2020) dimana menelaah tentang pengaruh “Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Kemiskinan Di DIY. Yogyakarta Periode 2010-2017” menemukan hubungan positif signifikan antara pengangguran terhadap kemiskinan yang artinya jika terjadi peningkatan terhadap pengangguran maka akan diikuti oleh tingkat kemiskinan juga. Sedangkan pada variabel IPM, Tingkat pendidikan, dan Pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan sebaliknya yakni negatif signifikan terhadap Kemiskinan yang berarti jika terjadi peningkatan terhadap beberapa variabel tersebut maka akan menurunkan tingkat Kemiskinan.

Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Miskin



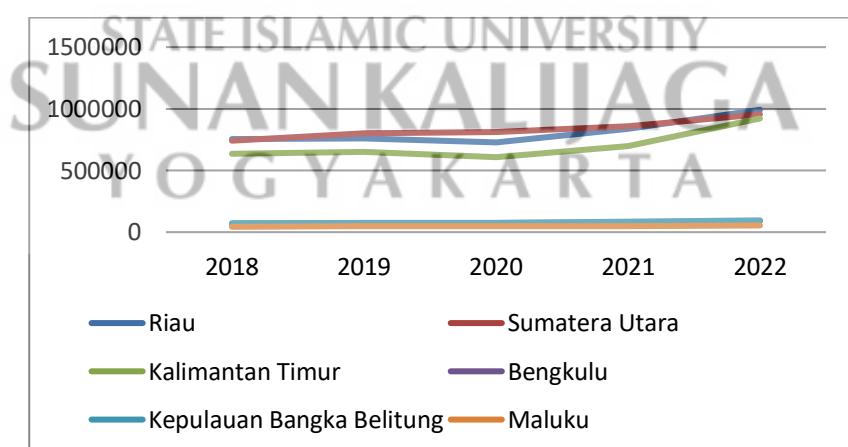
Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan jumlah penduduk miskin dari tahun ke tahunnya. Banyak faktor penyebab yang membuat tingkat kemiskinan atau jumlah penduduk miskin meningkat. Seperti yang dikatakan oleh (Kusuma Wardani, 2022) yang menyatakan bahwa tingkat kemiskinan sangat bergantung terhadap pertumbuhan ekonomi, dalam penelitian yang dilakukannya menemukan bahwa jika pertumbuhan ekonomi meningkat maka akan diikuti dengan penurunan kemiskinan. Pada grafik di atas menjelaskan terjadi peningkatan tingkat kemiskinan sejak 2019 akibat dari pandemi peningkatan paling pesat dirasakan adalah pada tahun 2021 mencapai 2,7%. Hal ini terjadi akibat banyaknya tegana kerja yang kehilangan pekerjaannya sehingga tidak dapat memenuhi hak-hak serta kebutuhannya (Martini, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2016) menjelaskan bahwa keberhasilan suatu negara dapat diceriminkan oleh pertumbuhan ekonomi yang

berkelanjutan dari periode satu ke periode seterusnya. Pertumbuhan ekonomi selalu berdampingan dengan meningkatnya produktivitas, perkembangan sektor industri, dan tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas menuju perekonomian yang efisien dan sistematis. Selaras dengan penelitian tentang analisis pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan menemukan bahwa terdapat hubungan timbal balik, dimana jika terjadi peningkatan pada pertumbuhan ekonomi maka akan menurunkan angka kemiskinan penelitian ini dilakukan oleh (Ngubane dkk., 2023). Pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan oleh Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami kondisi yang fluktuatif. Terjadi kenaikan dan penurunan yang sangat jelas terlihat, terjadi penurunan yang signifikan yakni pada tahun 2020 pasca covid-19 sebesar -2,06%. Seiring berjalananya waktu perekonomian Indonesia kian membaik seperti pada saat ini 2023 mampu mencapai 5,04%.

Gambar 1.3 PDRB Provinsi



Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 (tiga) provinsi yang memiliki nilai PDRB dengan jumlah tinggi dan 3 (tiga) provinsi dengan jumlah PDRB rendah. Dapat kita deskripsikan bahwa provinsi Riau memiliki tingkat PDRB tertinggi dengan nilai 991615.4 miliar rupiah pada tahun 2022. Disusul dengan Sumatra Utara dengan nilai mencapai 955193.1 miliar rupiah tahun 2022. Sedangkan nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) terendah ditempati oleh Maluku dengan nilai 54057.9 miliar rupiah, serta dengan posisi kedua terendah yakni Kepulauan Bangka Belitung dengan total 95295.6 miliar rupiah pada tahun 2022. Pada tahun 2020 keseluruhan provinsi mengalami gejolak penurunan yang sangat signifikan akibat covid-19 (BPS, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Azriyansyah, 2022) menunjukkan apabila Indeks Pembangunan Manusia meningkat maka akan diikuti dengan penurunan tingkat kemiskinan di Indonesia. Dapat dikatakan bahwa IPM memiliki hubungan yang negative terhadap kemiskinan. Pada kasus penelitian ini menjelaskan jika terganggunya stabilitas sosial yang menyebabkan tingkat kemiskinan naik. Peneliti menemukan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh secara signifikan terhadap Pengangguran, yang mana dengan menurunnya tingkat pengangguran akan menurunkan tingkat kemiskinan maupun sebaliknya (Soeharjoto, 2021).

Sehingga dapat kita simpulkan bahwa saat ini kemiskinan menjadi masalah yang sangat serius sehingga diciptakan sebuah sistem yang dikhkususkan untuk pengentasan masalah kemiskinan. Seperti yang sudah dijelaskan di atas banyak faktor yang menyebabkan jumlah penduduk miskin meningkat. Dengan

mengetahui beberapa faktor penyebab diharapkan pemerintah maupun masyarakat dapat meminimalisir terjadinya penambahan jumlah penduduk miskin. Dengan mengadakan program-program yang dapat menunjang kemajuan pembangunan yang berdampak positif juga bagi penurunan kemiskinan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat menuju sejahtera. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menanggulangi masalah kemiskinan tidak menjadi lebih buruk.

Adapun beberapa variabel yang dipakai oleh peneliti terdahulu sebagai determinan kemiskinan yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan, dan Pengangguran (Irawan, 2022). Selain beberapa variabel di atas, (Ma'mun, 2023) menambahkan adanya hubungan antara kemiskinan dengan Inflasi dan juga fluktuasi yang terjadi adalah jika terjadi peningkatan inflasi maka kemiskinan juga akan naik. Namun dinamika sebenarnya antara inflasi dan kemiskinan jauh lebih kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti penurunan jumlah produksi dan konsumsi. Sedangkan (Fithri & Kaluge, 2017) menambahkan kebijakan pemerintah, pendidikan serta kesehatan dalam penelitiannya terhadap faktor penyebab kemiskinan.

Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengaruh pengangguran, produk domestik regional bruto dan indeks pembangunan manusia terhadap jumlah penduduk miskin. Negara yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Indonesia dengan 34 provinsi di dalamnya. Rentang waktu penelitian 2018-2022. Alasan pemilihan rentang waktu tersebut berdasarkan data yang sudah tercantum terjadi beberapa fenomena yang menyebabkan variabel dependen mengalami fluktuasi yang signifikan. Adapun memilih negara Indonesia

sebagai objek penelitian adalah karena ingin melihat pertumbuhan di negara berkembang dengan menganalisis provinsi-provinsi yang ada. Penelitian ini akan membantu kita untuk mempelajari lebih lanjut terkait bagaimana hal-hal tertentu saling berhubungan, dan memerlukan rekomendasi kebijakan untuk membuat perekonomian tumbuh dengan lebih inklusif. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai jembatan literature yang berhubungan dengan sosial dan ekonomi yang lebih spesifik kepada Pengangguran, Pertumbuhan ekonomi dan Pembangunan manusia terhadap Kemiskinan. Semoga penelitian ini dapat menjadi studi yang berguna untuk mengambil kebutusan dan membuat kebijakan terbaik di masa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka rumusan masalah terkait dengan penelitian ini dapat diperinci dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap jumlah penduduk miskin di 34 provinsi di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap jumlah penduduk miskin di 34 provinsi di Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap jumlah penduduk miskin di 34 provinsi di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui apakah Pengangguran memiliki pengaruh terhadap Jumlah Penduduk Miskin di 34 provinsi di Indonesia
- b) Untuk mengetahui apakah Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh terhadap Jumlah Penduduk Miskin di 34 Provinsi di Indonesia
- c) Untuk mengetahui apakah Produk Domestik Regional Bruto memiliki pengaruh terhadap Jumlah Penduduk Miskin di 34 Provinsi Indonesia

2. Manfaat Penelitian

- a) Sebagai penghubung atau jembatan antara literatur yang berfokus pada ekonomi lingkungan, serta menyediakan wawasan baru yang dapat memperkaya pemahaman mengenai faktor penyebab jumlah penduduk miskin.
- b) Memberikan kontribusi bagi pengambil kebijakan dalam merancang strategi kebijakan yang berkelanjutan dan berorientasi kemanjangan perekonomian.
- c) Dapat menjadi gambaran untuk peneliti berikutnya untuk melewati celah-celah yang belum diteliti , sehingga membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan luas mengenai dinamika sosial dan ekonomi.
- d) Dapat menjadi acuan untuk menentukan keputusan dan membuat kebijakan oleh pemerintah.

D. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I terdapat Pendahuluan. Merupakan bagian yang memuat : Latar Belakang, menjelaskan konteks dan kondisi yang melatarbelakangi penelitian ini serta mengapa hal ini menjadi penting untuk diteliti. Perumusan Masalah, mengidentifikasi permasalahan utama yang akan dibahas dalam penelitian ini. Tujuan Penelitian, menjelaskan tujuan utama dari penelitian ini serta apa yang ingin dicapai. Manfaat Penelitian, membahas secara detail manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini. Sistematika Pembahasan, memberikan gambaran singkat mengenai struktur dan isi dari penelitian ini.

BAB II Kerangka Konseptual. Merupakan bagian yang memuat : Tinjauan Teoritis, menyajikan kerangka teoritis yang mendukung penelitian ini dan menjelaskan konsep-konsep kunci yang akan digunakan. Penelitian Terdahulu, merangkum penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini dan menyoroti temuan-temuan penting. Hipotesis Penelitian, membangun hipotesis berdasarkan kerangka teoritis dan temuan penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian. Merupakan bagian yang memuat : Jenis dan Pendekatan Penelitian, mendeskripsikan desain penelitian yang digunakan dan alasan di balik pilihan tersebut. Populasi dan sampel, menguraikan bagaimana proses pemilihan populasi dan sampel dalam penelitian ini. Data dan Sumber data, menjelaskan bagaimana peneliti mendapatkan data serta alasan peneliti memilih rentan periode waktu dalam penelitian ini. Variabel Penelitian, menjelaskan

variabel-variabel yang diteliti ekserta pengukurannya. Definisi operasional variabel, penjelasan secara lebih terperinci mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Model Penelitian, menjelaskan mengenai model ekonometrika yang berkaitan dengan penelitian serta yang akan digunakan dalam analisis pengelolaan.

BAB IV Analisis dan Pembahasan. Merupakan bagian yang memuat : Interpretasi Hasil, menguraikan hasil analisis data dan memberikan interpretasi terhadap temuan-temuan tersebut. Hubungan dengan teori, menjelaskan bagaimana temuan penelitian ini berkaitan dengan kerangka teoritis yang telah dikemukakan. Implikasi ekonomi dan lingkungan, membahas implikasi dari temuan penelitian terhadap kebijakan ekonomi dan perlindungan lingkungan.

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi. Merupakan bagian yang memuat : kesimpulan merangkum temuan utama dari penelitian ini dan menjawab rumusan masalah. Keterbatasan Penelitian, membahas keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di 34 Provinsi di Indonesia pada tahun 2018-2022. Dimana setiap kenaikan 1% maka akan mempengaruhi kenaikan jumlah penduduk miskin di 34 Provinsi di Indonesia pada tahun 2018-2022.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di 34 Provinsi di Indonesia pada tahun 2018-2022.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di 34 Provinsi di Indonesia pada tahun 2018-2022.
4. Secara bersama – sama atau simultan variabel Pengangguran, PDRB, dan IPM berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di 34 Provinsi di Indonesia pada tahun 2018-2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat menuaikan beberapa saran, diantaranya :

1. Pemerintah memiliki peran penting dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, maka dari itu diharapkan bagi pemerintah untuk dapat menciptakan lebih banyak peluang kerja bagi seluruh masyarakat. Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu kunci untuk mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan. Pemerintah dapat memfasilitasi hal ini dengan memperluas akses masyarakat terhadap pelatihan kerja dan kewirausahaan, khususnya bagi kelompok masyarakat yang rentan. Kolaborasi antara pemerintah dan instansi pendidikan sangat krusial dalam mengatasi masalah sosial seperti pengangguran dan kemiskinan. Dengan mengadakan pelatihan dan program pemberdayaan, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraannya.
2. Untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan, pemerintah perlu mengintegrasikan upaya pemerataan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Dengan memberikan akses yang sama terhadap peluang ekonomi, pendidikan berkualitas, dan layanan kesehatan yang memadai, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Airus, Jonardi. 2012. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi* 1:140–64.
- Al-Jundi, Salem A., Murad Ali, Hengky Latan, and Haitham A. Al-Janabi. 2020. "The Effect of Poverty on Street Vending through Sequential Mediations of Education, Immigration, and Unemployment." *Sustainable Cities and Society* 62:102316. <https://doi.org/10.1016/j.scs.2020.102316>.
- Alvia, Dhinia Octa, Iqbal Wahyu Efendi, Kartika Putri Malihah, Muhammad Kurniawan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, and Kota Bandar Lampung. 2024. "Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia Tahun 2014-2023 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Banten." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2 (6).
- Asih Handayani. 2018. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kesehatan Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2002 -2015." *Jurnal EKBIS* 19 (1): 1024–38.
- Azriyansyah, Zikri. 2022. "Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Periode Tahun 2017-2021." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1 (3): 225–38.
- Badan Pusat Statistik. 2024. "Produk-Domestik-Regional-Bruto-Kabupaten-Kota-Di-Indonesia-2019-2023_2" 15.
- Bayar, Ayşe Aylin, Öner Günçavdı, and Haluk Levent. 2023. "Evaluating the Impacts of the COVID-19 Pandemic on Unemployment, Income Distribution and Poverty in Turkey." *Economic Systems* 47 (1): 101046.

- [https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2022.101046.](https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2022.101046)
- Beik, Dr. Irfan Syauqi. 2016. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. rajawali.
- BPS. 2017. “Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tanjung Jabung Timur.” *Bappeda, Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, no. 25, 1–47.
<https://papua.bps.go.id/pressrelease/2017/05/02/238/indeks-pembangunan-manusia-provinsi-papua-2016.html>.
- Cholili, Fatkhul Mufid. 2014a. “Analisa Pengaruh Pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Jumlah Penduduk Miskin (Studi Kasus 33 Provinsi Di Indonesia). *Jurnal Ekonomi*.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 5 (5): 557–77.
2014. “Analisis Pengaruh Pengangguran, Produk Dmestik Regional Bruto (PDRB), Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Jumlah Penduduk Miskin.” *Journal of Economic and Business*, 1–14.
- Dama, Himawan Yudistira, Agnes L Ch Lapian, Jacline I Sumual, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sam, and Ratulangi Manado. 2016. “PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KOTA MANADO” 16 (03): 549–61.
- Davis, E Philip, and Miguel Sanchez-Martinez. 2014. “A Review of the Economic Theories of Poverty.” *National Institute of Economic and Social Research*, no. 435, 1–65. <https://bura.brunel.ac.uk/bitstream/2438/10008/1/Fulltext.pdf>.
- Fahri, Abd Jalil, and Sri Kasnelly. 2020. “Meningkatnya Angka Pengangguran Di Tengah Pandemi (Covid-19).” *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah* 2 (2): 45-

- 60.<http://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/almizan/article/view/142>.
- Fithri, Naylal, and David Kaluge. 2017. "Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15 (2): 129.
- Haris, Mokhamad. 2016. "Penghitungan Kemiskinan Multidimensi." *Jurnal Paradigma* 5 (3): 132–42.
- Hasdiana, Ulva. 2018. "Data Dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota." *Analytical Biochemistry* 11 (1): 1–5..
- Hilmi, Rafiqi Zul, Ratih Hurriyati, and Lisnawati. 2018. "Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Pengangguran Terbuka, IPM, Jumlah Penduduk dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur (Tahun 2010-2015)" 3 (2): 91–102.
- Hutagaol, David Togar, H.B Tarmizi, and Murni Daulay. 2019. "An Analysis on the Influence of Population Growth Rate, Economic Growth, Human Development Index, Income Distribution, and Unemployment Rate toward Poverty in All Provinces in Indonesia." *International Journal of Research and Review* 6 (1): 100–108.
- Irawan, Edi. 2022. "The Effect of Unemployment, Economic Growth and Human Development Index on Poverty Levels in Sumbawa Regency in 2012-2021." *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 6 (2): 950.
- Ishak, Robby Achsyansyah, Junaidin Zakaria, and M Arifin. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Tingkat

- Kemiskinan Di Kota Makassar.” *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi* 3 (2): 41–53.
- Kuncoro, Mudrajad. 1997. *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah Dan Kebijakan*. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1997.
- Kusuma Wardani, Elsiva. 2022. “Analisis Pengaruh Pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb), Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Kemiskinan Provinsi Di Jawa Tengah 2011-2020,” 1–92.
- Ma’mun, Muhammad Syukron, and Faiq Fuadi. 2023. “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran, Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan.” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 6 (2): 153–65.
- Martini, Dewi, and Nenik Woyanti. 2023. “Analisis Pengaruh Pdrb, Ipm, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan 35 Kab/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (2016-2020).” *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)* 5 (2): 23.
- Meiriza, Mica Siar, Debora Tarigas Marpaung, Nikasyah Limbong, Sri Wulandari, Br Tarigan, and Universitas Negeri Medan. 2023. “Analisis Ekonomi Neo Klasik Terhadap Perkembangan Ekonomi Menurut Robert Solow Dan Trevor Swan” 5 (4): 4. <https://jurnalpedia.com/1/index.php/jed>.
- Meriyanti, Ni komang. 2015. “Pengaruh Program Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Buleleng Tahun 2011-2014.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1 (1).
- Nasution, Marihot. 2022. “Faktor Determinan Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia.” *Jurnal Budget : Isu Dan Masalah Keuangan Negara* 4 (1): 121–

43. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v4i1.43>.
- Ngubane, Mbongeni Zwelakhe, Siyabonga Mndebele, and Irshaad Kaseeram. 2023. "Economic Growth, Unemployment and Poverty: Linear and Non-Linear Evidence from South Africa." *Heliyon* 9 (10): e20267. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20267>.
- Nugroho, Ginanjar Aji. 2016. "Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia." *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik* 1 (1): 39–50.
- Nzasabayezu, Onesme, Senthil Kumar Jaya Prakash, and Rama Prasad Rama. 2024. "A Study of Poverty Alleviation Strategies for Sustainable Development: A Scientometric Analysis." *Heliyon* 10 (13): e33469. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e33469>.
- Palindangan, Jeni, and Abu Bakar. 2021. "Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Mimika." *Jurnal Kritis* 5 (1): 65–80.
- Purboningtyas, Indah, Retno Sari, Tian Guretno, Ari Dirgantara, Agustina Dwi, and M Al Haris. 2020. "Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Analysis of The Influence of Open Unemployment Levels and Human Development Index on Poverty in Central Java Province." *Jurnal Sains Dan Matematika Unpam* 3 (1): 81–88.
- Badan Pusat Statistik. "Booklet Sakernas Agustus 2023" no. 112.

- Sayifullah, Sayifullah, and Tia Ratu Gandasari. 2016. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten." *Jurnal Ekonomi-Qu* 6 (2): 236–55.
- Setiawan, Mohammad Bhakti, and Abdul Hakim. 2008. "Indeks Pembangunan Manusia Manusia." *Jurnal Economia*, 9(1), 18-26 9(1):18–26. Uny.ac.id.
- Sinurat, Ronaldo Putra Pratama. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia." *Jurnal Registratie* 5 (2): 87–103.
- Soeharjoto, and Mitha Rachma Oktavia. 2021. "Pengaruh Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Pengangguran Di Indonesia." *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis* 5 (2): 94–102.
- Subri, Mulyadi. 2017. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Rajawali Pers.
- Suripto, and Lalu Subayil. 2020. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di D.I.Yogyakarta Priode 2010-2017." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1 (2): 127.
- Susanti, Sussy. 2016. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengangguran Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Jawa Barat Dengan Menggunakan Analisis Data Panel." *Jurnal Matematika Integratif* 9
- Todaro, Michael P. 2004. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Erlangga Edisi Kedelapan, 2004.

Tschudin, Verena. 2007. "Poverty and Human Development." *Nursing Ethics* 14 (6): 711–12. <https://doi.org/10.1177/0969733007082110>.

